

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERBASIS LKPD *FIND THE LETTER* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 2 SEKOLAH DASAR

Meita Wulan Sari, Muhammad Alfa^{*}, Muhammad Iqbal Maulana

PPG Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Malang,
Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

^{*}Corresponding author: muhammad.alfan.fs@um.ac.id

doi: 10.17977/um064v4i112024p1172-1178

Kata kunci

berdiferensiasi
find the letter
kemampuan membaca
Lembar Kerja Peserta Didik
One-Shot Case Study

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca peserta didik kelas 2C SDN Percobaan 2 Kota Malang dengan menggunakan LKPD "Find the Letter" berbasis diferensiasi proses. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif, yang menganalisis waktu dan nilai kognitif peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2C SDN Percobaan 2 Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek kecepatan, peserta didik menyelesaikan tantangan dengan durasi yang bervariasi, sesuai dengan kategori kemampuan mereka. Berdasarkan analisis kemampuan membaca, didapatkan hasil bahwa 100 persen peserta didik dengan kemampuan tinggi memperoleh nilai kurang dari samadengan 78. Sebanyak 75 persen peserta didik dengan kemampuan sedang memperoleh nilai kurang dari samadengan 78, sementara 25 persen memperoleh nilai kurang dari 78. Di kelompok peserta didik dengan kemampuan rendah, 60 persen memperoleh nilai kurang dari samadengan 78 dan 40 persen memperoleh nilai kurang dari 78. LKPD "Find the Letter" berbasis diferensiasi proses terbukti mampu memberikan pengalaman yang menyenangkan dan berbeda. Variasi durasi pengerjaan berdasarkan kategori kemampuan mengurangi diskriminasi antara peserta didik dengan kemampuan rendah dan dua kategori lainnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kemampuan membaca peserta didik kelas 2C tergolong baik, karena peserta didik mampu mencapai nilai tinggi dalam kecepatan membaca mereka. Penggunaan LKPD yang menarik juga memotivasi mereka untuk mengerjakan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pembelajaran berdiferensiasi aspek proses dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Pendahuluan

Pendidikan sekolah dasar adalah masa penting dalam kehidupan seseorang. Rentang waktu 6 tahun menjadi kesempatan emas untuk membentuk kemampuan dasar kognitif, seperti berhitung dan membaca. Menurut Riyan et al. (2021), membaca adalah proses melihat dan memahami apa yang dibaca. Kemampuan membaca peserta didik sangat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam mengikuti pembelajaran dan menambah pengetahuan. Oleh karena itu, membaca merupakan aspek krusial dalam dunia pendidikan karena aktivitas ini melibatkan berbagai kegiatan, seperti menjawab pertanyaan terkait teks, mencari ide pokok, menyelesaikan soal hitungan, dan sebagainya. Menurut Yana et al. (2023), pada intinya, membaca adalah aktivitas memahami isi bacaan secara kritis dan kreatif. Teks bacaan hampir selalu ada pada semua mata pelajaran, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun, terkadang kegiatan membaca teks pada LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Bahasa Indonesia membuat peserta didik merasa kurang termotivasi dalam menyelesaikan soal,

sehingga pembelajaran terasa membosankan. Menurut penelitian terbaru oleh Putri et al. (2023), penggunaan media interaktif pada LKPD dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca, sehingga penting bagi guru untuk menyediakan media yang bervariasi agar pembelajaran lebih menarik dan efektif.

"Find the Letter," atau dalam Bahasa Indonesia "Temukan Huruf," adalah sistem asesmen yang menantang peserta didik untuk menemukan huruf tersembunyi dari bagian kata yang berasal dari jawaban pertanyaan tertutup (close-ended). Huruf-huruf yang tersembunyi pada jawaban tersebut kemudian dirangkai menjadi sebuah kata yang merujuk pada jawaban akhir asesmen.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah metode yang mengakomodasi atau memfasilitasi perbedaan dan kebutuhan individu peserta didik, yang dibagi menjadi empat aspek: 1) konten, 2) proses, 3) produk, dan 4) lingkungan belajar (Fitriyah, 2023). Dalam kegiatan pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik dikelompokkan berdasarkan kemampuan awal mereka menjadi tiga kategori: rendah, sedang, dan tinggi. Masing-masing kategori kemudian dibagi menjadi kelompok kecil untuk memudahkan bimbingan. Pada pengukuran kecepatan membaca, peserta didik diminta untuk membaca teks guna mengetahui durasi yang tepat dalam menyelesaikannya. Selanjutnya, setiap kelompok diberikan teks cerita dan LKPD secara individu dengan tingkat kesulitan yang disesuaikan, baik dari segi soal, kemampuan siswa, maupun bimbingan guru. Misi akhir bagi setiap peserta didik adalah menemukan kata tersembunyi dari gabungan huruf tertentu pada jawaban mereka. Penggunaan media ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa penasaran dan motivasi dalam membaca teks.

Studi tentang upaya meningkatkan minat baca dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika kelas II di SDN Jurumudi 2 Kota Tangerang (2021) menemukan bahwa peserta didik yang terbiasa membaca pemahaman lebih mudah memahami soal cerita matematika yang diberikan. Membaca membantu peserta didik mempelajari keterampilan memahami soal cerita, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami informasi yang terkandung dalam soal tersebut. Awalnya, peserta didik mungkin menganggap soal cerita matematika sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, tetapi dengan latihan, mereka akan menganggapnya sebagai pelajaran yang menyenangkan dan mudah.

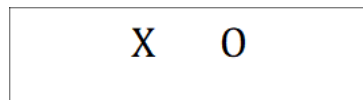
Penelitian terdahulu mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di sekolah dasar. Riany et al. (2024) menemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berdampak signifikan terhadap hasil belajar baca tulis di kelas I, di mana pendekatan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dapat meningkatkan keterampilan literasi secara merata. Gultom dan Mudiono (2024) menekankan penggunaan media pembelajaran seperti flashcard untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa, yang sejalan dengan pendekatan diferensiasi berbantuan LKPD "Find the Letter." Firiyanti dan Anggoro (2024) mengungkapkan bahwa kemampuan literasi siswa sekolah dasar sangat bervariasi, sehingga diperlukan metode yang dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa. Selain itu, Mufidah et al. (2023) menyoroti penggunaan model Discovery Learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi membaca, yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang bervariasi dan sesuai kebutuhan siswa. Terakhir, penelitian oleh Hasani et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam pembelajaran berdiferensiasi juga dapat meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa, memberikan landasan kuat bagi pendekatan interaktif seperti LKPD "Find the Letter."

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui implementasi LKPD "Find the Letter" terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas 2C SDN Percobaan 2 Kota Malang serta relevansinya terhadap peningkatan minat baca peserta didik, terutama dalam teks bacaan Bahasa Indonesia.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan desain *One-Shot Case Study*, yang dilaksanakan pada siswa kelas 2C SDN Percobaan 2 Kota Malang semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan topik *hobi*, dan melibatkan total 27 peserta didik. Peserta didik dikategorikan ke dalam tiga kelompok berdasarkan kemampuan awal mereka, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Menurut Sugiyono (2021), desain *One-Shot Case Study* melibatkan suatu kelompok yang diberikan *treatment* (perlakuan) khusus, dan selanjutnya diamati hasilnya. Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan adalah penggunaan LKPD "Find the Letter" sebagai media pembelajaran.

Desain penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian One-Shot Case Study

Keterangan:

X: Perlakuan, yaitu penggunaan LKPD "Find the Letter"

O: Pengukuran hasil (evaluasi hasil belajar siswa setelah menggunakan LKPD "Find the Letter")

Pengumpulan data dilakukan melalui tes kuantitatif yang diperoleh dari nilai hasil pengerjaan LKPD yang dirancang menggunakan media "Find the Letter". LKPD ini telah dibedakan atau *diferensiasi* berdasarkan jumlah soal, tingkat kesulitan, dan bantuan yang diberikan pada soal, sesuai dengan kategori kemampuan siswa. Tujuan utama tes ini adalah untuk mengevaluasi pemahaman membaca peserta didik terhadap teks Bahasa Indonesia setelah mereka mengikuti pembelajaran menggunakan LKPD ini.

Hasil penelitian akan dievaluasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan menggunakan skala 1–4, dengan nilai maksimal 100. Peserta didik dianggap berhasil jika mendapatkan nilai 4 pada setiap aspek yang dinilai. Dua aspek yang akan diukur dalam penelitian ini adalah: (1) Waktu penyelesaian soal, di mana setiap kelompok peserta didik diberi batasan waktu berbeda dengan interval yang sama, dan (2) Kemampuan membaca, yang diukur melalui ketepatan menulis, ketepatan mengikuti instruksi, dan skor penilaian akhir.

Tabel 1. Interval waktu yang digunakan untuk setiap kategori peserta didik

Kategori	Interval Waktu (menit)			
	1	2	3	4
Peserta Didik kemampuan Tinggi (PDH)	≥10	7-9	4 - 6	1- 5
Peserta Didik kemampuan Sedang (PDA)	≥13	10 - 12	7- 9	4-6
Peserta Didik kemampuan Rendah (PDL)	≥16	13 - 15	10 - 12	7- 9

Selain itu, kemampuan membaca peserta didik dievaluasi menggunakan LKPD individu dengan kriteria penilaian sebagai berikut: (1) Ketepatan penulisan: Apakah peserta didik menulis dengan benar sesuai dengan teks; (2) Ketepatan instruksi: Apakah peserta didik mengikuti petunjuk yang diberikan dengan benar; dan (3) Skor penilaian akhir: Total skor yang mencerminkan tingkat pemahaman membaca peserta didik.

Metode ini dipilih karena memungkinkan pengujian efektivitas penggunaan media LKPD "Find the Letter" dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap teks Bahasa Indonesia, serta memungkinkan pengukuran keterampilan kognitif dan kecepatan dalam menyelesaikan soal.

$$\frac{\text{skor}}{12} \times 100 =$$

3. Hasil dan Pembahasan

Pada hasil pengumpulan data nilai LKPD "Find the Letter" yang diterapkan secara berdiferensiasi di kelas 2C SDN Percobaan 2, dapat disimpulkan bahwa pada aspek kecepatan dalam menyelesaikan LKPD, peserta didik mampu menyelesaikan tugas sesuai tantangan yang diberikan oleh guru. Hal ini didukung oleh penggunaan LKPD yang berdiferensiasi, khususnya dalam pengaturan durasi yang berbeda-beda sesuai dengan kategori kemampuan awal peserta didik (tinggi, sedang, dan rendah). Pengelompokan durasi ini membantu siswa menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga siswa dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah dapat tetap terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran.

Pada aspek kemampuan membaca, hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- Peserta didik dengan kemampuan tinggi yang memperoleh nilai ≥ 78 memiliki persentase keberhasilan 100%.
- Peserta didik dengan kemampuan sedang yang memperoleh nilai ≥ 78 memiliki persentase keberhasilan 75%, sementara 25% lainnya mendapatkan nilai < 78 .
- Untuk peserta didik dengan kemampuan rendah, 60% dari mereka berhasil memperoleh nilai ≥ 78 , sedangkan 40% lainnya memperoleh nilai < 78 .

Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran, terutama melalui media LKPD "Find the Letter", dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam membaca, terutama di kalangan peserta didik dengan kemampuan rendah hingga sedang, yang terbukti dapat mengikuti pembelajaran dengan baik melalui penyesuaian media dan waktu.

3.1. Refleksi Pembelajaran berdiferensiasi pada penyelesaian LKPD

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang efektif dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dengan beragam latar belakang dan kemampuan. Dalam konteks ini, guru berperan penting dalam menyusun strategi pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi semua siswa, terlepas dari kategori kemampuan mereka. Widyawati dan Rachmadiyah (2023) menekankan bahwa pembelajaran berdiferensiasi bukanlah bentuk diskriminasi terhadap peserta didik atau kelompok belajar tertentu, melainkan upaya untuk menyesuaikan metode pengajaran agar materi ajar dapat disampaikan dengan baik kepada semua siswa, meskipun mereka memiliki kemampuan awal yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti berhasil menerapkan LKPD berdiferensiasi berjudul "Find Letter" dengan melakukan variasi dalam kerumitan soal, jumlah soal yang disajikan, serta tingkat bimbingan yang diberikan kepada peserta didik. Dengan cara ini, setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan mereka. Variasi ini tidak hanya mendorong pemahaman yang lebih dalam terhadap materi ajar, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, sehingga menegaskan pentingnya pendekatan ini dalam pendidikan.

Melalui refleksi ini, terlihat bahwa dengan adanya LKPD yang dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi ajar dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan individu dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, diharapkan penggunaan LKPD yang berdiferensiasi dapat terus dikembangkan dan diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan efektif.

3.2. Refleksi kemampuan membaca

Berdasarkan hasil pengamatan skor LKPD, kemampuan membaca peserta didik berada pada taraf yang baik, terutama bagi kategori peserta didik dengan kemampuan tinggi (PDH). Hal ini sejalan dengan penelitian Heilman (dalam Sumadoyo, 2023), yang menunjukkan bahwa pemahaman bacaan sangat dipengaruhi oleh latar belakang konseptual dan perkembangan penguasaan kosakata. Peserta didik dengan kemampuan sedang (PDA) dan rendah (PDL) juga memiliki potensi untuk mencapai kemampuan yang sebanding jika mereka memiliki penguasaan kosakata yang baik atau mendapatkan bimbingan yang efektif dari guru.

Media pembelajaran memiliki peran yang krusial dalam mendukung proses pendidikan, termasuk dalam mengukur kemampuan membaca peserta didik. Sebagai alat yang digunakan oleh guru, media berfungsi untuk memvariasikan penyampaian materi ajar agar lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Tidak hanya selama proses pembelajaran, media juga digunakan dalam kegiatan asesmen untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Sudjana dan Rivai (dalam Maeswaty dkk., 2023) menjelaskan beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran, yaitu: 1) Meningkatkan perhatian peserta didik yang pada gilirannya dapat menumbuhkan motivasi belajar yang lebih tinggi, 2) Mempermudah pemahaman materi oleh peserta didik, sehingga memungkinkan mereka mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif, 3) Menciptakan variasi metode pembelajaran yang tidak hanya bergantung pada komunikasi verbal atau ceramah dari guru, sehingga dapat mengurangi kebosanan di kelas, dan 4) Memperbanyak aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik, seperti mengamati, mendemonstrasikan, dan memainkan peran, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif.

Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik tetapi juga membantu mereka memahami materi secara mendalam, memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bervariasi (Putri & Pratama, 2023; Sari & Andriani, 2022). Penelitian oleh Rudianto et al. (2024) juga menegaskan bahwa integrasi media pembelajaran yang tepat dapat memperbaiki hasil belajar siswa dalam kemampuan membaca. Oleh karena itu, semakin jelas bahwa media pembelajaran berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif bagi peserta didik, baik dalam pembelajaran sehari-hari maupun dalam asesmen.

4. Simpulan

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengakomodasi beragam kebutuhan peserta didik dengan memberikan perlakuan yang disesuaikan pada aspek konten, proses, produk, dan lingkungan belajar. Pendekatan ini dapat diterapkan di semua jenjang pendidikan, termasuk pendidikan dasar, serta dalam berbagai mata pelajaran, seperti Bahasa Indonesia. Penggunaan media inovatif, seperti LKPD "Find the Letter," yang dikombinasikan dengan pembelajaran berdiferensiasi, terbukti efektif dalam merangsang rasa penasaran peserta didik dan meningkatkan motivasi mereka dalam menyelesaikan tugas. LKPD ini memberikan pengalaman yang berbeda dan menyenangkan dalam proses asesmen,

dengan menyesuaikan durasi pengerjaan berdasarkan kategori kemampuan peserta didik. Peserta didik dengan kemampuan rendah diberikan waktu lebih lama untuk menyelesaikan LKPD dibandingkan dengan peserta didik dengan kemampuan sedang dan tinggi, tanpa menimbulkan diskriminasi. Diferensiasi dalam segi kerumitan soal, jumlah soal, dan bimbingan dari guru memastikan bahwa setiap peserta didik mendapat dukungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, sekaligus memberikan ruang bagi mereka untuk belajar dengan tempo yang sesuai. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengeksplorasi lebih lanjut pengaruh pembelajaran berdiferensiasi, khususnya pada aspek proses, terhadap peningkatan kemampuan pemahaman teks bacaan peserta didik dalam mata pelajaran lain, seperti matematika, guna mengetahui sejauh mana pendekatan ini dapat diimplementasikan dalam konteks pembelajaran yang lebih luas dan beragam serta pengaruhnya terhadap perkembangan kognitif peserta didik.

Daftar Rujukan

- Astuti, M. R., & Hartati, D. (2023). Efektivitas LKPD interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 121–134. <https://doi.org/10.24036/jpd.v14i2.2023>
- Fitriani, N., Syafii, W., & Lestari, D. (2023). The impact of differentiated instruction on student engagement and academic performance. *Journal of Education and Learning*, 12(3), 215–230.
- Firiyanti, I., & Anggoro, B. K. (2024). Kemampuan literasi peserta didik tingkat sekolah dasar. *Journal of Language Literature and Arts*, 4(6), 540–548. <https://doi.org/10.17977/um064v4i62024p540-548>
- Gultom, F. Y., & Mudiono, A. (2024). Penggunaan flashcard untuk meningkatkan keterampilan literasi pada siswa kelas 1 sekolah dasar. *Journal of Language Literature and Arts*, 4(3), 288–294. <https://doi.org/10.17977/um064v4i32024p288-294>
- Gultom, T. S., & Mudiono, A. (2024). Penggunaan media LKPD dalam meningkatkan keterampilan membaca pada siswa sekolah dasar. *Journal of Education and Literacy*, 7(1), 45–58. <https://doi.org/10.17977/um027v7i12024p45-58>
- Hasani, M. I., Damar, A. P., & Nugroho, R. (2024). Implementasi teknologi digital dalam pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar. *Journal of Digital Learning in Education*, 6(1), 50–61. <https://doi.org/10.17977/um064v6i12024p50-61>
- Heilman, P. (dalam Sumadoyo, 2023). Pemahaman bacaan dipengaruhi oleh latar belakang konseptual dan perkembangan penguasaan kosakata.
- Maeswaty, A. D., Mulyasari, E., & Rahmawati, E. (2023). Pengembangan media pembelajaran flashcard menggunakan aplikasi Canva pada materi membaca permulaan siswa kelas I SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 11–18. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v8i2.63440>
- Mufidah, I., Suyono, S., & Ekawati, R. (2023). Model discovery learning untuk meningkatkan critical thinking dan literasi membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 1(3), 134–144. <https://doi.org/10.17977/um084v1i32023p134-144>
- Putri, A. A., Kurniawati, E., & Pratama, R. (2023). Penggunaan media interaktif dalam LKPD untuk meningkatkan motivasi membaca siswa sekolah dasar. *Journal of Educational Technology and Innovation*, 5(2), 98–107. <https://doi.org/10.17977/um054v5i22023p98-107>
- Putri, A. M., & Pratama, Y. (2023). The role of interactive media in enhancing reading skills among elementary students. *Journal of Educational Technology and Innovation*, 10(1), 45–58.
- Putri, S. E., & Kurniawati, E. (2023). Implementasi LKPD interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia: Upaya meningkatkan motivasi membaca siswa kelas rendah. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 9(2), 88–101. <https://doi.org/10.17977/um065v9i22023p88-101>
- Riani, N., Ngatman, & Suryandari, K. C. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri 6 Jatisari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i2.50922>

- Rudianto, A., Rahman, F., & Iskandar, Y. (2024). The role of multimedia in improving students' reading comprehension: An experimental study. *International Journal of Educational Technology*, 11(2), 150–162.
- Sari, R., & Andriani, D. (2022). Media-based differentiated instruction for diverse learners in language education. *International Journal of Language and Literacy Education*, 9(2), 112–125.
- Setiawan, D., & Prasetyo, A. (2024). Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 65–78. <https://doi.org/10.17977/jip.v6i12024p65-78>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Widyawati, R., & Rachmadyanti, P. (2023). Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada materi IPS di sekolah dasar. *JPGSD*, 11(2), 365–379. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/52775/42493>
- Yana, R., Yusnira, Y., & Aprinawati, I. (2023). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi (QAR) question answer relationship pada siswa di sekolah dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 21–31. <https://doi.org/10.36379/autentik.v7i1.273>
- Zuliani, R., Septiliana, C., & Pihimayatillah, W. (2023). Upaya meningkatkan minat baca dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika kelas II SDN Jurumudi 2 Kota Tangerang. *MASALIQ*, 3(5), 750–761. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1365>